

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi opini publik terhadap karya seni digital berbasis kecerdasan buatan (AI-generated artwork) melalui analisis sentimen di platform Twitter menggunakan model NLP Bahasa Indonesia dari IndoNLP, khususnya model SmSA berbasis IndoBERT.

1. Implementasi model IndoBERT untuk tugas analisis sentimen berhasil dilakukan melalui serangkaian proses mulai dari pengumpulan data Twitter, preprocessing teks (penghapusan emotikon, angka, tanda baca, stopwords, dan lemmatization), hingga pelatihan dan evaluasi model dengan berbagai konfigurasi data. Tujuan pertama penelitian ini telah tercapai, ditunjukkan dengan keberhasilan model dalam melakukan klasifikasi sentimen berdasarkan performa optimal pada konfigurasi split data 40:30:30 dan epoch ke-7, dengan nilai akurasi 0.75, F1 Score 0.75, dan Precision 0.78. Model ini menunjukkan kinerja yang layak dalam mengklasifikasikan opini berbahasa Indonesia.
2. Interpretasi hasil klasifikasi menunjukkan bahwa mayoritas opini pengguna Twitter terhadap karya seni buatan AI bersifat negatif. Sebanyak 51.8 persen data berlabel negatif, diikuti oleh 47.3 persen sentimen netral, dan hanya 0.9 persen sentimen positif. Tujuan kedua, yaitu menginterpretasikan sentimen berdasarkan hasil klasifikasi model, juga telah tercapai. Kata kunci dominan dalam opini negatif mengindikasikan keresahan masyarakat terhadap kualitas karya AI, potensi pelanggaran hak cipta, serta ancaman terhadap profesi seniman manusia. Sementara itu, opini netral umumnya bersifat deskriptif atau informatif tanpa ekspresi emosi kuat, dan sentimen positif mencerminkan kekaguman atas efisiensi dan kecanggihan teknologi, meskipun masih dalam porsi yang sangat kecil.

Dengan demikian, seluruh tujuan penelitian telah tercapai: IndoNLP berhasil diimplementasikan untuk tugas analisis sentimen, dan hasil sentimen berhasil diinterpretasikan secara terperinci untuk menggambarkan persepsi masyarakat Indonesia terhadap AI-generated artwork di Twitter.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dijabarkan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap persepsi publik. Salah satu caranya adalah dengan mengambil data tidak hanya dari Twitter, tetapi juga dari berbagai platform media sosial lain seperti Instagram atau TikTok, yang memiliki karakteristik dan basis pengguna berbeda. Selain itu, analisis dapat diperdalam dengan menambahkan pendekatan semantik atau pengelompokan topik menggunakan metode seperti topic modeling, agar dapat memahami konteks percakapan secara lebih menyeluruh. Dari sisi teknis, pengembangan model NLP juga dapat ditingkatkan melalui pendekatan multi-label classification atau pelatihan ulang (fine-tuning) model dengan data yang lebih spesifik terhadap topik seni dan teknologi, sehingga hasil klasifikasi menjadi lebih relevan, akurat, dan kontekstual. menggunakan data yang lebih spesifik terhadap topik seni dan teknologi.
2. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi perubahan sentimen dari waktu ke waktu (analisis temporal), terutama setelah peristiwa besar seperti peluncuran teknologi AI baru, kebijakan pemerintah, atau diskusi viral di media sosial. Ini akan memberikan wawasan yang lebih dinamis terhadap persepsi publik.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A